

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Pelaksanaan SIMRS Pada Unit Kerja Rekam Medis Dengan Metode Technology Acceptance Model (TAM) di RSUD Mitra Sehati Medan sudah menjawab tujuan peneliti sebagai berikut :

Pelaksanaan SIMRS berdasarkan Persepsi Kemudahan Pengguna (*Perceived Ease Of Use*)

Di RSUD Mitra Sehati Medan dianggap sudah cukup baik bahwa responden mempercayai bahwa SIMRS dapat memudahkan pekerjaan petugas yang meliputi fitur-fitur dalam SIMRS tidak asing saat dicoba, kemudahan dalam pengoperasian dan kemudahan dalam memahami fungsi sistem. Dari kriteria penafsiran petugas sangat menerima teknologi dengan rata-rata penilaian sejumlah 320,66.

Pelaksanaan SIMRS berdasarkan Persepsi Kemanfaatan (*Perceived Usefulness*)

RSUD Mitra Sehati Medan dianggap sudah cukup baik bahwa bahwa SIMRS dapat memberikan manfaat terhadap pengguna meliputi peningkatan produktifitas dalam melakukan pekerjaan, adanya pengurangan tenaga maupun biaya dalam melakukan pekerjaan. Dari kriteria penafsiran petugas sangat menerima teknologi dengan rata-rata penilaian sejumlah 445.

Pelaksanaan SIMRS berdasarkan Persepsi Sikap Terhadap Penggunaan
(Attitude Toward Using)

RSU Mitra Sejati Medan dianggap sudah cukup baik bahwa responden memiliki ketertarikan dalam menggunakan SIMRS untuk membantu melakukan pekerjaan petugas dan memberikan kenyamanan terhadap penggunaan. Dari kriteria penafsiran petugas sangat menerima teknologi dengan rata-rata penilaian sejumlah 30,36

Pelaksanaan SIMRS berdasarkan Persepsi Perilaku Untuk Tetap Menggunakan *(Behavioral Intention To Use)*

RSU Mitra Sejati Medan dianggap sudah cukup baik bahwa responden memiliki sikap atau kepercayaan dalam menggunakan SIMRS. Namun, responden tidak yakin bahwa prediksi pengguna akan fitur dalam SIMRS dapat dikembangkan lagi. Dari kriteria penafsiran petugas sangat menerima teknologi dengan rata-rata penilaian sejumlah 3,40.

Pelaksanaan SIMRS berdasarkan Persepsi Penggunaan Senyatanya *(Actual Usage)*

RSU Mitra Sejati Medan dianggap sudah cukup baik bahwa responden setiap harinya mengaplikasikan SIMRS dalam pelayanan. Namun, terdapat beberapa responden yang mengaplikasikan SIMRS kurang dari 2 jam setiap harinya dikarenakan responden tersebut aktif dalam pelayanan pasien secara langsung. Dari kriteria penafsiran petugas sangat menerima teknologi dengan rata-rata penilaian sejumlah 4,53.

5.2 Saran

Saran Berdasarkan hasil penelitian Pelaksanaan SIMRS Pada Unit Kerja Rekam Medis Dengan Metode Technology Acceptance Model (TAM) di RSUD Mitra Sejati Medan, maka penulis ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut : RSUD Mitra Sejati Medan perlu di adakan evaluasi terstruktur secara berkala terhadap petugas dalam mengoperasikan SIMRS. Selain itu RSUD Mitra Sejati Medan juga perlu melakukan pengembangan SIMRS agar kedepannya kualitas sistem bisa lebih baik dalam proses pelayanan pasien.